

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Wijaya, D. (2014). *Manajemen Publik : Teori dan Praktik*. Universitas Brawijaya (UB) Press.
- Sirajuddin, Saleh, S. Pd., M. P. (2016). Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung. *Analisis Data Kualitatif*
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta
- Muhammad. (2019). *Pengantar Ilmu Administrasi Negara*. Unimal Press.
- Panjaiitan, D. T. M. R., & Pardede, P. D. kristian. (2021). *Adminitrasi publik*. CV Eureka Media Aksara.
- Sahir, S. H. (2021). *Metode Penelitian*. KBM Indonesia.
- Firdausijah, R. T. (2023). Konsep Dasar Manajemen Publik. *Manajemen Sektor Publik*. PT Global Eksekutif Teknologi.

Jurnal

- Afrizal, F., & Oktariyanda, T. A. (2021). Manajemen Strategi Desa Wisata Gronjong Wariti Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Mejono Kabupaten Kediri. *Publika*, 171–184. <https://doi.org/10.26740/publika.v9n2.p171-184>
- Akbar, M. M., & Martilova, N. (2025). *Analisis Pengaruh Fasilitas dan Aksesibilitas Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan Pada Destinasi Geopark Silokek Sijunjung*. 3(3), 750–769.
- Akiriningsih, T., Pradipta Nariswari, K., & Sadiarti Budiningtyas, E. (2023). Penerapan Komponen Pariwisata Dalam Upaya Meningkatkan Daya Tarik Wisata Di Kampung Batik Kauman Surakarta. *Sabbhata Yatra: Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 4(2), 210–225. <https://doi.org/10.53565/sabbhatayatra.v4i2.1049>
- Alkalah, C. (2016). Pergeseran dalam Paradigma Ilmu Administrasi Publik. *Pergeseran Dalam Paradigma Ilmu Administrasi Publik*, 19(5), 1–23.
- Arianto Kerubun, Renjaan, M., & Marselus Hungan. (2022). Pengelolaan Potensi Desa Wisata Rumadian Kecamatan Manyeuw Melalui Keberlanjutan. *Journal*

of Tourism Destination and Attraction, 10(2), 117–132.
<https://doi.org/10.35814/tourism.v10i2.3338>

- Asnah, A., Edo, F., & Rofiatin, U. (2022). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Raharjo dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Pertanian. *Reformasi*, 12(2), 294–302. <https://doi.org/10.33366/rfr.v12i2.4060>
- Asrori, M. T., Indartuti, E., & ... (2024). Pengembangan Desa Wisata Telaga Pelemwatu Melalui BUMDes Di Desa Pelemwatu Kabupaten Gresik. *Sosial Simbiosis: Jurnal ...*, 3. <https://journal.lpkd.or.id/index.php/Sosial/article/view/466%0Ahttps://journal.lpkd.or.id/index.php/Sosial/article/download/466/704>
- Candra, A. C., & Sari, W. N. (2024). *Analisis Strategi Pengembangan Amenitas Aksesibilitas Pariwisata di Jasmine Park Cisauk. 1*, 1–19.
- Chaerunissa, S. F., & Yuniningsih, T. (2020). Analisis Komponen Pengembangan Pariwisata Desa Wisata Wonopolo Kota Semarang. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 9(4), 159–175.
- Chasanah, N., & Nurcahyanto, H. (2019). Analisis Pengelolaan Desa Wisata Tingkir Lor Kota Salatiga. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1–16. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/viewFile/24138/21892>
- Dinoyo, J., Wahyono, J., & Harjanto, S. T. (2024). *Analisa Aksesibilitas Kawasan Wisata Studi Kasus Akses Wisata Religi Mbah Joyo Dinoyo Malang. 08*, 273–286.
- Dora, K. (2022). RJOAS, 6(126), June 2022. *Development Tourism Village Based on Empowerment of Local Communities in Puntuk Rejo Karanganyar Central Java*, 6(June), 121–127. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2022-06.14>
- Dwiyanto, D. (2022). Pengembangan Desa Wisata di Desa Gununganyar Kecamatan Soko Kabupaten Tuban dalam Perspektif Collaborative Governance. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 2(1), 1–11.
- Gidebo, H. B. (2023). Linking livelihood and biodiversity conservation in protected areas: Community based tourism development perspective from developing country. *Tourism and Hospitality Research*, 23(3), 361–375. <https://doi.org/10.1177/14673584221102699>
- Haq, F. U., Suganda, D., & Rachmat, H. (2021). Strategi Pengembangan Desa Karanganyar Sebagai Desa Wisata Di Kabupaten Bandung Barat. *Bina Wakya*, 15(9), 5209–5218.
- I Ketut Suardita. (2016). Ilmu Administrasi Negara. *Ilmu Administrasi Negara*.

- Istiyanti, D. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata di Desa Sukawening (Community Empowerment Through Development of Tourist Villages in Sukawening Village). *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(1), 53–62.
- Jurnal, J. |, Publik, I. A., Mubarok, M., Hertati, D., Studi, P., Publik, A., Pembangunan, U., Veteran, N. ", & Timur, J. (2023). Strategi Pengembangan Desa Wisata Rintisan Oleh Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) di Desa Wisata Pandanrejo. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 11(1), 69–82.
- Kezia A. I. Lamia, Joyce J. Rares, F. M. G. T. (2023). Pengembangan Desa Wisata Molinow Di Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa selatan. *Jurnal Administrasi Publik*, IX(2), 1–23.
- Masitah, I. (2019). *Pengembangan Desa Wisata Oleh Pemerintah Desa Babakan Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran*. 6, 45–56.
- Nartin, N., & Musin, Y. (2022). Peran Pemerintah Daerah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dimasa Pandemi COVID-19 (Studi Pada Kantor Camat Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan). *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(3), 163–172. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i3.23>
- Nugroho, M. A., & Wahyuni, W. (2022). Peran Bumdes Maju Jaya dalam Pengembangan Desa Wisata di Desa Masaran Munjungan. *E-Sospol*, 9(3), 264. <https://doi.org/10.19184/e-sos.v9i3.36133>
- Nursetiawan, I., & Supriyanto, B. (2023). Kolaborasi Pemerintah Dan Masyarakat Desa Sukamaju Dalam Pengembangan Wisata Bukit Sampalan Asri Berbasis Community Based *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu ...*, 10, 93–107. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/dinamika/article/view/10386>
- Osin, R. F., Purwaningsih, N. K., & Anggayana, I. W. A. (2021). *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding The Model of Development Tourism Village Through the Involvement of Millennial Generation in Bali*. 300–306.
- Paradigma, D., Menuju, K., & Jaya, I. (2004). Perjalanan Panjang Ilmu Administrasi Publik (Dari Paradigma Klasik Menuju Kontemporer). *Perjalanan Panjang Ilmu Administrasi Publik (Dari Paradigma Klasik Menuju Kontemporer)*.
- Pradana, G. W., Rahman, A., & Haryono, H. (2021). Tourism Village Management Requires Good Tourism Governance: Study in the Kampung Lampion Code 18 Yogyakarta area. *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 6(1), 20–27. <https://doi.org/10.26740/jpsi.v6n1.p20-27>

- Prasetyo, H., Irawati, N., & Satriawati, Z. (2023). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Pemasaran Desa Wisata. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 9(2), 515. <https://doi.org/10.32884/ideas.v9i2.1281>
- Putri Lusi, N. M., & Anggriana, P. R. (2023). Pengaruh Program Desa Wisata Terhadap Perkembangan Ekonomi Desa Dan Pelestarian Budaya Lokal. *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi Dan Sosial*, 12(1), 50–63. <https://doi.org/10.35724/sjias.v12i1.4870>
- Ramaano, A. I. (2021). Potential for tourism to promote indigenous resources for community development in Musina Municipality, Vhembe District, Limpopo Province, South Africa. *Forestry Economics Review*, 3(1), 53–78. <https://doi.org/10.1108/fer-02-2021-0006>
- Ratna Sari, Y., & Fajrelia Safaatul Khasanah. (2022). Peran Pemerintah Daerah dan Pokdarwis dalam Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Curug Lestari di Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara ASIAN (Asosiasi Ilmuwan Administrasi Negara)*, 10(1), 388–400. <https://doi.org/10.47828/jianaasian.v10i1.103>
- Rika Widianita, D. (2023). Menakar Peluang Desa Nepo Kabupaten Barru Sebagai Destinasi Wisata Syariah. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Sadar, K., & Pokdarwis, W. (2019). *Manajemen Pengembangan Pariwisata Oleh Mentarang Kabupaten Malinau*. 7(3).
- Safirilul Ulum, & Dewi Amanatun Suryani. (2021). 14-24+Partisipasi+Masyarakat+Dalam+Pengembangan+Desa+Wisata+Gamplong. *Safirul Ulum, Dewi Amanatun Suryani*, 3.
- Saragi, H. (2022). Developing Tourist Village as an Alternative Tourist. *Developing Tourist Village as an Alternative Tourist Destination*, 2.
- Sudaryanto, T., Armanto, M. E., & Widodo, R. H. (2024). Pengembangan Desa Wisata Ngangoretno Berbasis Agrowisata di Kabupaten Magelang. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia*, 4.
- Syaifudin, M. Y., & Ma'ruf, M. F. (2022). Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Desa Wisata (Studi Di Desa Jurug Kabupaten Ponorogo). *Publika*, 365–380. <https://doi.org/10.26740/publika.v10n2.p365-380>
- Thi, N., Ha, K., Hieu, T. H., Tan, H. P., & Binh, H. Van. (2022). *SWOT Analysis of Rural Tourism Development: A Case of My Phuoc Islet in the Mekong Delta*,

Peraturan Perundang-undangan

Undang-undang No 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan
Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 50 Tahun 2011 Tentang Rencana
Induk Pembangunan Kepariwisataaan Tahun 2010-2025

Internet

Lutfhi, W. (2021). Retrieved from Goodnewsfromindonesia.com. Diakses pada tanggal 25 Juli 2022 10.36 Tersedia: <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2021/09/07/jumlah-desa-wisata-kian-meningkat-bentuk-sinergi-banyak-pihak-kelola-potensi-desa>

Goodstats. (2022). Retrieved from Goodstat.id. Diakses pada tanggal 19 Agustus 2022 08.34 Tersedia: <https://goodstats.id/infographic/indonesia-naik-12-tingkat-dalam-global-tourism-index-2021-nOFky>

Erwin, A. (2023). Retrieved from Radarbanyumas.disway.id. Diakses pada tanggal 5 Agustus 2023 13.15 Tersedia: <https://radarbanyumas.disway.id/read/79700/punya-21-desa-wisata-kabupaten-banyumas-memiliki-alternatif-destinasi-wisata-yang-beragam>

Surti. (2023). Retrieved from Fortuneidn.com. Diakses pada tanggal 7 Juni 2024 09.43 Tersedia: <https://www.fortuneidn.com/news/surti/jumlah-desa-wisata-di-indonesia?page=all>

Kreatif, K. P. dan E. K. B. P. dan E. (2024). Retrieved from jadesta.kemenparekraf.go.id. Diakses pada tanggal 20 Desember 2024 15.21 Tersedia : <https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/melung>

Dinkominfo Kabupaten Banyumas. (2025). Retrieved from dindukcapil.banyumaskab.go.id. Diakses pada tanggal 25 Januari 2025 19.47 Tersedia:<https://dindukcapil.banyumaskab.go.id/read/48177/jumlah-penduduk-laki-laki-dan-perempuan-per-30-juni-2024>

Pemerintah Desa Melung. (2025). Retrieved from melungdesa.id. Diakses pada tanggal 15 Mei 2025 10.04 Tersedia: <https://www.melung.desa.id/wilayah/>

Indonesia, K. P. R. (2025). Retrieved from jadesta.kemenparekraf.go.id. Diakses pada tanggal 20 Mei 2025 18.37 Tersedia: <https://jadesta.kemenparekraf.go.id/paket/kopilung>

Ikhwan Ardiyansyah. (2023). Retrieved from radarbanyumas.disway.id. Diakses tanggal 24 Mei 2025 09.53 Tersedia: <https://radarbanyumas.disway.id/read/82011/kentongan-banyumas-alat-musik-tradisional-yang-unik-dan-bersejarah>

Wikipedia. (2024). Retrieved from wikipedia.org.wiki. Diakses tanggal 24 Mei 2025 11.10 Tersedia <https://wikipedia.org.wiki/Lengger>



LAMPIRAN

PENGEMBANGAN DESA WISATA MELUNG DI KECAMATAN KEDUNGBANTENG KABUPATEN BANYUMAS

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

1. Pedoman Wawancara untuk Kepala Desa Melung Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas

Identitas Informan:

Nama :

Jabatan :

Daftar Pertanyaan :

A. Aksesibilitas

- 1) Bagaimana kondisi jalan menuju lokasi objek wisata ?
- 2) Apakah terdapat rambu-rambu penunjuk arah di masing-masing objek wisata?
- 3) Apakah terdapat transportasi umum menuju lokasi objek wisata di Desa Melung Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas?

B. Atraksi Objek Wisata

- 1) *Something to See* (sesuatu untuk dilihat)
 - a. Ada berapa keseluruhan objek objek wisata yang terdapat di Desa Wisata Desa Melung Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas ? sebutkan
- 2) *Something to Do* (sesuatu untuk dilakukan)
 - a. Apa saja yang bisa dilakukan wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata Melung ini?
 - b. Apa peran Pemerintah Desa Melung dalam pengelolaan desa wisata?
 - c. Apa yang dilakukan pemerintah desa dalam hal menunjang pengembangan wisata di Desa Wisata Melung ini?
 - d. Bagaimana komunikasi antar pihak-pihak yang terkait dalam hal pengembangan desa wisata?

e. Apakah terdapat pengawasan dari pihak terkait pengembangan desa wisata? siapa saja dan kapan dilakukannya pengawasan tersebut?

3) *Something to Buy* (sesuatu untuk dibeli)

a. Apa saja oleh-oleh ciri khas dari Desa Melung Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas?

b. Apakah terdapat fasilitas seperti toko oleh-oleh di Desa Melung Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas?

C. Fasilitas pelayanan

1) Apa saja bentuk fasilitas pelayanan yang tersedia di objek wisata di desa wisata Melung Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas ?

D. Informasi dan Promosi

1) Apakah terdapat akses informasi menuju objek wisata di Desa Wisata Melung Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas?

2) Apa saja bentuk informasi menuju dan mengenai objek wisata di Desa Wisata Melung Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas?

3) Siapa yang mengelola bagian informasi dan promosi Desa Wisata Melung Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas?

4) Apakah promosi dilakukan secara berkala?

5) Apakah sejauh ini informasi tersebut berdampak pada peningkatan jumlah pengunjung di Desa Wisata Melung Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas?

2. Pedoman Wawancara untuk Ketua Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)

Desa Wisata Melung Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas

Identitas Informan:

Nama :

Jabatan :

Daftar Pertanyaan :

A. Aksesibilitas

- 1) Bagaimana kondisi jalan menuju lokasi objek wisata ?
- 2) Apakah terdapat rambu-rambu penunjuk arah di masing-masing objek wisata?
- 3) Apakah terdapat transportasi umum menuju lokasi objek wisata di Desa Melung Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas?

B. Atraksi Objek Wisata

- 1) *Something to See* (sesuatu untuk dilihat)
 - a. Ada berapa keseluruhan objek objek wisata yang terdapat di Desa Wisata Melung Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas ?
 - b. Apa saja objek objek wisata yang terdapat di Desa Wisata Melung Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas ?
- 2) *Something to Do* (sesuatu untuk dilakukan)
 - a. Apa saja yang bisa dilakukan wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata Melung ini?
 - b. Bagaimana komunikasi antar pihak-pihak terkait dalam pengembangan Desa Wisata Melung?
 - c. Apa peran Pemerintah Desa Melung dalam pengelolaan desa wisata?
 - d. Apakah terdapat pengawasan dari pihak terkait? Siapa yang mengawasi kegiatan dalam pengembangan Desa Wisata Melung?
- 3) *Something to Buy* (sesuatu untuk dibeli)

- a. Apakah terdapat fasilitas seperti toko oleh-oleh di Desa Melung Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas?
- b. Apa saja oleh-oleh ciri khas dari Desa Wisata Melung Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas?

C. Fasilitas pelayanan

- 1) Apa saja bentuk fasilitas pelayanan yang tersedia di objek wisata di desa wisata Melung Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas ?
- 2) Bagaimana kondisi fasilitas-fasilitas tersebut ?
- 3) Bagaimana perawatan fasilitas-fasilitas tersebut?
- 4) Siapa saja yang terlibat dalam perawatan fasilitas-fasilitas tersebut?

D. Informasi dan Promosi

- 1) Apakah terdapat akses informasi menuju objek wisata di Desa Wisata Melung Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas?
- 2) Apa saja bentuk informasi menuju dan mengenai objek wisata di Desa Wisata Melung Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas?
- 3) Siapa yang mengelola bagian informasi dan promosi Desa Wisata Melung Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas?
- 4) Apakah promosi dilakukan secara berkala?
- 5) Apakah sejauh ini informasi tersebut berdampak pada peningkatan jumlah pengunjung di Desa Wisata Melung Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas?

3. Pedoman Wawancara untuk Ketua Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
Desa Wisata Melung Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas

Identitas Informan:

Nama :

Jabatan :

Daftar Pertanyaan :

A. Aksesibilitas

- 1) Bagaimana kondisi jalan menuju lokasi objek wisata objek wisata di Desa Wisata Melung Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas?
- 2) Apakah terdapat rambu-rambu penunjuk arah menuju lokasi objek wisata di Desa Wisata Melung Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas?
- 3) Apakah terdapat transportasi umum menuju lokasi objek wisata di Desa Wisata Melung Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas?

B. Atraksi Objek Wisata

- 1) *Something to See* (sesuatu untuk dilihat)
 - a. Ada berapa keseluruhan objek objek wisata yang terdapat di Desa Wisata Melung Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas?
 - b. Apa saja objek objek wisata yang terdapat di Desa Wisata Melung Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas ?
- 2) *Something to Do* (sesuatu untuk dilakukan)
 - a. Apa saja yang bisa dilakukan wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata Melung ini?
- 3) *Something to Buy* (sesuatu untuk dibeli)
 - a. Apakah terdapat fasilitas seperti toko oleh-oleh di Desa Wisata Melung Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas?
 - b. Apa saja oleh-oleh ciri khas dari Desa Wisata Melung Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas?

C. Fasilitas pelayanan

- 1) Apa saja bentuk fasilitas pelayanan yang tersedia di objek wisata di desa wisata Melung Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas ?
- 2) Bagaimana kondisi fasilitas-fasilitas tersebut ?
- 3) Bagaimana perawatan fasilitas-fasilitas tersebut?
- 4) Siapa saja yang terlibat dalam perawatan fasilitas-fasilitas tersebut?

D. Informasi dan Promosi

- 1) Apakah terdapat akses informasi menuju objek wisata di Desa Wisata Melung Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas?
- 2) Apa saja bentuk informasi menuju dan mengenai objek wisata di Desa Wisata Melung Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas?
- 3) Siapa yang mengelola bagian informasi dan promosi Desa Wisata Melung Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas?
- 4) Apakah promosi dilakukan secara berkala?
- 5) Apakah sejauh ini informasi tersebut berdampak pada peningkatan jumlah pengunjung di Desa Wisata Melung Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas?

Lampiran 2. Transkrip Hasil Wawancara

**PENGEMBANGAN DESA WISATA MELUNG DI KECAMATAN
KEDUNGBANTENG KABUPATEN BANYUMAS**

Nama Informan : Bapak K

Jabatan : Kepala Desa Melung

1. Aksesibilitas

Informan	Hasil Wawancara
K1	Akses menuju Desa Wisata Melung jalannya sudah beraspal semua, namun jalan desa sempit dan ekstrem naik turun berkelok-kelok serta belum bisa dilalui kendaraan besar jadi wisatawan yang akan berkunjung harus tetap berhati-hati.
K2	Untuk rambu-rambu penunjuk arah belum lengkap, seperti tulisan kurangi kecepatan dan lainnya, lampu penerangan belum semua tersedia di setiap tikungan jalan serta belum tersedia ruang penyelamatan.
K3	Transportasi khusus menuju destinasi wisata belum ada, jadi pengunjung hanya bisa menggunakan kendaraan pribadi.

2. Atraksi Objek Wisata

a. *Something to See* (Sesuatu yang dilihat)

Informan	Hasil Wawancara
K1	Keseluruhan daya tarik wisata di Desa Wisata Melung tidak hanya satu, karena seperti kita ketahui bahwa konsep desa wisata tidak harus mempunyai satu potensi wisata yang ditawarkan, di Melung ini juga ada produk yang dijual. Selain itu kami juga menawarkan paket wisata dengan harapan bahwa nantinya pengunjung bukan hanya datang dan pulang begitu saja, namun dapat menikmati dan kembali berkunjung ke desa wisata. Di Melung ada Pagubugan Melung, selain itu terdapat produk usaha kecil dan menengah (UMKM), kesenian yang ditampilkan seperti kesenian Lengger Banyumasan, kentongan. Selain itu terdapat festival desa dan ruwat bumi sebagai pertunjukan yang bisa dinikmati oleh pengunjung yang datang ke Desa Wisata Melung.

b. *Something to do* (sesuatu untuk dilakukan)

Informan	Hasil Wawancara
K1	Di Desa Wisata Melung ini pengunjung dapat menikmati keindahan alam dengan udara yang segar ciri khas pedesaan, selain itu terdapat atraksi wisata seperti Lengger Banyumasan dan Kentongan. Selain itu terdapat festival desa dan ruwat bumi sebagai pertunjukan yang bisa dinikmati oleh pengunjung yang datang ke Desa Wisata Melung
K2	Peran Pemerintah Desa adalah mendukung bagaimana agar para pelaku wisata meningkat pengetahuannya dalam pengelolaan wisata, contohnya melakukan komunikasi dengan perguruan tinggi dengan sasaran produk UMKM mengenai <i>branding</i> wisata, promosi. Dalam hal kelembagaan seperti Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) mendukung peningkatan kapasitas, penyuluhan, edukasi, pemberdayaan masyarakat, anggaran dan lainnya yang menunjang pengelolaan desa wisata. Selanjutnya memfasilitasi sarana pendukung seperti pengadaan alat bagi para pelaku wisata, contohnya dalam hal <i>upgrade</i> alat untuk kesenian dan lainnya.
K3	Mengadakan sosialisasi, penyuluhan, pelatihan kepada masyarakat, ikut lomba-lomba yang sekaligus sebagai promosi wisata
K4	Pengelola Desa Wisata Melung secara rutin mengadakan pertemuan satu bulan sekali. Pertemuan tersebut diikuti oleh semua unsur pengelola yakni perwakilan dari pemerintah desa, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Pokdarwis serta Ketua Rt Rw Desa Melung. Dalam setiap pertemuan menyampaikan laporan mengenai kegiatan, berdiskusi serta merencanakan langkah-langkah kedepan.

c. *Something to buy* (sesuatu untuk dibeli)

Informan	Hasil Wawancara
K1	Sesuatu yang dapat dibeli wisatawan yang berkunjung yakni produk UMKM yang menjadi ciri khas Desa Wisata Melung ini adalah kopi khas Melung yakni KOPILUNG, KOPINENYONG dan hasil produk UMKM lainnya.
K2	Desa Wisata Melung sudah memiliki toko oleh-oleh yang menyediakan produk hasil UMKM, namun masih perlu dilengkapi

3. Fasilitas Pelayanan

Informan	Hasil Wawancara
K1	Fasilitas yang ada di Desa Wisata Melung antara lain <i>homestay</i> yang sudah berizin, Pos Kesehatan Desa (PKD), fasilitas Mandi Cuci Kakus (MCK), rambu-rambu penunjuk arah, untuk di area wisata terdapat Pendopo, area <i>camping</i> , Gazebo, Kolam renang di tengah sawah, tempat beribadah, area parkir.

4. Informasi dan Promosi

Informan	Hasil Wawancara
K1	Informasi berupa penunjuk arah menuju objek wisata, selanjutnya bisa diakses melalui <i>website</i> desa, Facebook, Instagram. Informasi dan promosi dikelola oleh Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dan pengelola wisata. Selanjutnya ikut serta dalam perlombaan juga menjadi bagian dari promosi wisata desa



Nama Informan : Bapak TY

Jabatan : Ketua Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)

1. Aksesibilitas

Informan	Hasil Wawancara
TY1	Mengenai aksesibilitas jalan menuju wisata sudah bagus, namun belum bisa dilalui bus besar, hanya bisa dilalui motor, mobil pribadi, bus kecil. Rambu-rambu penunjuk arah ada namun hanya di beberapa tempat saja. Untuk transportasi khusus menuju objek wisata belum ada hanya angkutan desa.
TY2	Informasi menuju lokasi wisata Melung tersedia rambu-rambu penunjuk arah yang ada di beberapa titik sepanjang jalan.
TY3	Di desa Wisata Melung, saat ini tidak ada transportasi khusus yang mengantar pengunjung ke lokasi wisata, untuk itu pengunjung diharuskan menggunakan kendaraan pribadi, seperti motor, mobil atau bus berukuran sedang.

2. Atraksi Objek Wisata

a. *Something to See* (Sesuatu yang dilihat)

Informan	Hasil Wawancara
TY1	Desa wisata tidak harus ada satu destinasi khusus seperti kalau di Melung hanya wisata Pagubugan Melung saja, namun desa wisata itu bisa berupa usaha kecil dan menengah (UMKM) yang bisa menjadi destinasi, kesenian yang ditampilkan seperti Kentongan dan Lengger Banyumasan karena dengan tujuan agar pengunjung harapannya bisa diajak beredukasi dan dapat berkunjung kembali ke tempat wisata.

b. *Something to do* (sesuatu untuk dilakukan)

Informan	Hasil Wawancara
TY1	Di Desa Wisata Melung para pengunjung tidak hanya bisa menikmati wisata, tetapi juga belajar tentang proses produksi dari berbagai macam produk UMKM, seperti KOPILUNG, KOPINENYONG, pembuatan cobek dan masih banyak lainnya.
TY3	Mengenai komunikasi antar pihak-pihak terkait dalam hal pengembangan Desa Wisata, di Desa Wisata Melung ini mengadakan pertemuan antara Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan pengelola wisata setiap bulan untuk melakukan pelaporan pendapatan dan pengeluaran kegiatan wisata. selanjutnya diadakan

	pertemuan satu tahun sekali antara RT,RW dan perwakilan pemerintah desa serta masyarakat.
TY3	Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam pengelolaan Desa Wisata Melung ini bersifat sukarela tanpa adanya pemberian honor, sehingga tidak dapat dibebani tanggung jawab secara penuh. Selain itu Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) berperan dalam memberikan sosialisasi tentang Sapta Pesona kepada masyarakat dan membantu unit-unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), contohnya dalam hal promosi wisata
TY4	Karena anggaran kita berasal dari desa maka pengawasan dilakukan oleh pemerintah desa, untuk atasan dari inspektorat, selanjutnya dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang ada sendiri strukturnya pengawas, penasehat dan lainnya. Pengawasan dari Pemerintah Desa, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), dan pengawas internal desa dilakukan rutin setiap bulan, namun pengawasan dari Inspektorat jarang dilakukan

c. *Something to buy* (sesuatu untuk dibeli)

Informan	Hasil Wawancara
TY1	Oleh-oleh yang bisa dibeli oleh pengunjung yakni kopi khas Melung KOPILUNG, KOPINENYONG, cobek yang berasal dari batu yang tidak gampang pecah
TY2	Toko oleh-oleh di Desa Wiata Melung sudah ada, namun masih dalam tahap pengembangan. Oleh karena itu, produk yang tersedia masih terbatas

3. Fasilitas Pelayanan

Informan	Hasil Wawancara
TY1	Fasilitas yang ada di wisata Melung ini yaitu kolam renang yang menjadi ciri khas kami, area parkir, gazebo, mushola, pendopo, kamar mandi, area <i>camping</i> , rambu-rambu penunjuk arah, selanjutnya ada <i>homestay</i> , warung makan

4. Informasi dan Promosi

Informan	Hasil Wawancara
TY1	Bentuk informasi yaitu terdapat rambu-rambu penunjuk arah menuju objek wisata. Mengenai promosi kami lakukan di media sosial. Informasi dan promosi dikelola oleh Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dan pengelola yang ada di objek wisata Pagubugan Melung. Promosi tersebut dilakukan secara berkala.

Nama Informan : Bapak K

Jabatan : Ketua Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Melung

1. Aksesibilitas

Informan	Hasil Wawancara
K1	Jalan menuju objek wisata sudah bisa dikatakan baik jalan sudah aspal, namun baru bisa dilewati bus ukuran 3 /4 saja atau bus medium kalau bus besar belum. Rambu-rambu penunjuk arah sudah ada. Serta untuk transportasi khusus menuju objek wisata belum ada
K2	Informasi mengenai akses menuju objek wisata di Desa Wisata Melung tersedia melalui rambu-rambu penunjuk arah serta dapat diakses di akun media sosial resmi Desa Wisata Melung.
K3	Desa Wisata Melung belum ada transportasi khusus menuju objek wisata, namun terdapat transportasi umum berupa angkutan desa yang digunakan untuk transportasi umum masyarakat Desa Melung.

2. Atraksi Objek Wisata

a. *Something to See* (Sesuatu yang dilihat)

Informan	Hasil Wawancara
K1	Desa Melung ini daya tarik atau keunikan yang ditawarkan yakni wisata Pagubugan Melung, dimana terdapat kolam yang ada di tengah sawah yang menjadi keunikan desa ini, selanjutnya terdapat Kesenian Lengger Banyumasan dan Kentongan serta produk usaha kecil dan menengah (UMKM) masyarakat Desa Melung.

b. *Something to do* (sesuatu untuk dilakukan)

Informan	Hasil Wawancara
K1	Pengunjung bisa menikmati keindahan alam yang masih asri khas pedesaan ada di Pagubugan Melung dengan kolam renang yang berada di tengah sawah.
K2	Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki peran dalam pengelolaan dan pengembangan berbagai unit usaha yang ada di kawasan wisata. Semua terlibat antara pemerintah desa Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam pengelolaan dan pengembangan Desa Wisata Melung ini.

c. *Something to buy* (sesuatu untuk dibeli)

Informan	Hasil Wawancara
K1	Untuk produk ciri khas Desa Wisata Melung ini kita baru ada cobek, KOPI LUNG, KOPINENYONG.
K2	Toko oleh-oleh di Desa Wisata Melung telah tersedia, namun masih dalam tahap rintisan sehingga koleksi produksinya belum lengkap. Oleh karena itu, untuk sementara, pengunjung yang ingin membeli oleh-oleh khas Desa Wisata Melung akan diantar langsung ke rumah produksi.

3. Fasilitas Pelayanan

Informan	Hasil Wawancara
K1	Fasilitas yang ada di objek wisata Desa Melung ini yakni ada gazebo, area <i>camping</i> , mushola, informasi menuju wisata, warung makan, <i>homestay</i> yang sudah memiliki sertifikat, toilet, pendopo.

4. Informasi dan Promosi

Informan	Hasil Wawancara
K1	Terdapat informasi yakni penunjuk arah sepanjang jalan menuju objek wisata, selanjutnya untuk promosi aktif di media sosial, yang mengelola promosi tersebut ada pengelola unit usaha dan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dan dilakukan secara rutin

Lampiran 3. Dokumentasi



Gambar 5. 1 Papan Nama memasuki Desa Wisata Melung



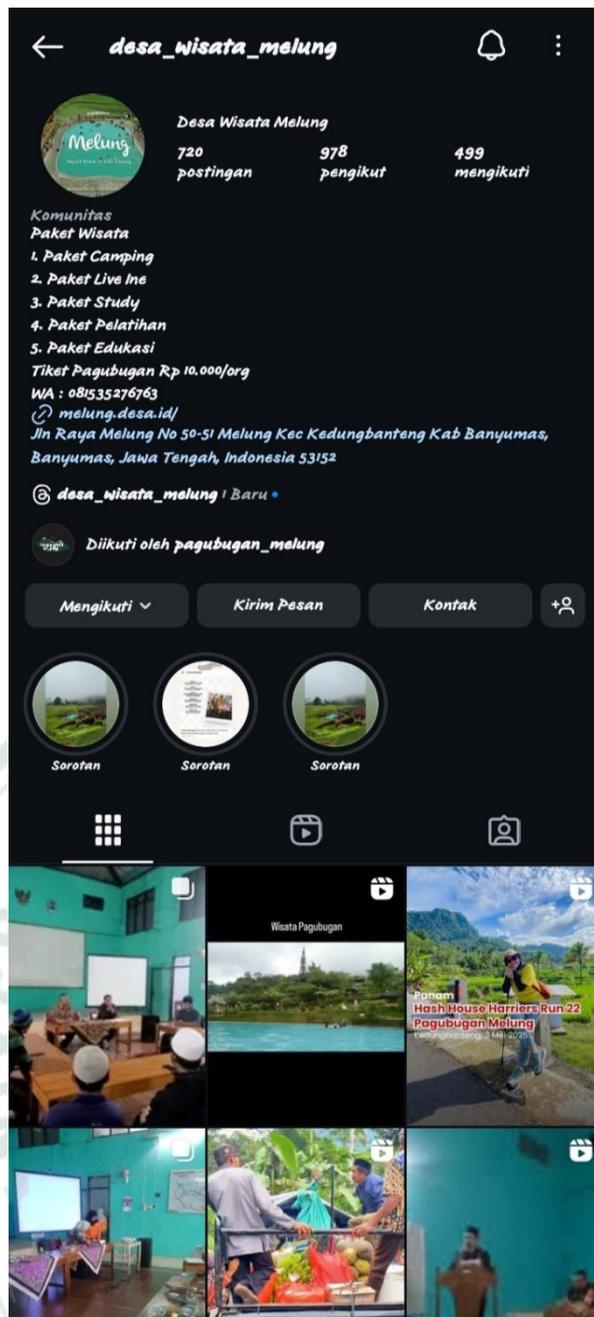
Gambar 5. 2 Kolam Renang di Tengah Sawah



Gambar 5.3 Produk Khas Desa Wisata Melung



Gambar 5.4 Fasilitas Gazebo



Gambar 5. 5 Instagram Desa Wisata Melung



Gambar 5. 6 Instagram Pemerintah Desa Melung



Gambar 5. 7 Sistem Informasi Desa Melung



Gambar 5. 8 Dokumentasi Peneliti Wawancara dengan Kepala Desa Melung



Gambar 5.9 Dokumentasi Peneliti Wawancara dengan Ketua Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Desa Melung



Gambar 5.10 Dokumentasi Peneliti Wawancara dengan Ketua Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Melung



**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA PURWOKERTO
FAKULTAS SOSIAL, EKONOMI DAN HUMANIORA**

Jln. Sultan Agung No 42, Kamangklesem, Purwokerto Selatan, Purwokerto, Jawa Tengah, 53144
Telp/Faks. (0281) 6841836; E-mail: unupurwokerto@gmail.com; Website: http://www.unupurwokerto.ac.id

Nomor : 077/UNU-PWT.6/PD/2025

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth :

**Kepala Desa Melung
di Kabupaten Banyumas**

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teriring salam dan doa kami sampaikan semoga Bapak/Ibu senantiasa sehat dan lancar dalam menjalankan aktivitas serta diberkahi Allah SWT. Aamiin...

Disampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Sosial, Ekonomi dan Humaniora, Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto yang namanya diterangkan di bawah ini bermaksud untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.

Nama : Ike Irfina Purwoningsih
NIM : 20180210021
Program Studi : Administrasi Publik
Waktu Penelitian : 23 Januari 2025 s/d 28 Februari 2025
Alamat Domisili : Banjarsari, Rt 01 Rw 07 Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas
No. Telp/HP 085600713967

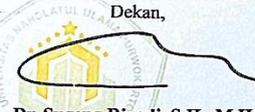
Judul Penelitian :
PENGEMBANGAN DESA WISATA MELUNG DI KECAMATAN KEDUNGBANTENG KABUPATEN BANYUMAS

Sehubungan dengan hal tersebut, kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin Penelitian kepada Mahasiswa kami.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas berkenaan izin dan kerjasama yang baik kami haturkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Purwokerto, 22 Januari 2025
Dekan,


Dr. Sugeng Riyadi, S.H., M.H.
NPP. 19751120 201707 1 002

Gambar 5. 11 Surat Izin Penelitian

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Banyumas pada tanggal 3 Oktober 2000 sebagai anak ke -1 dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Kamto dan Ibu Jumiasih. Penulis bertempat tinggal di Jl. Banjarsari Rt 01/Rw 07, Ajibarang 53163 dengan nomor telepon 085600713967 dan email ikeirfinapurwoningsih@gmail.com.

Penulis memulai Pendidikan di TK Diponegoro 185 lulus pada tahun 2006, kemudian melanjutkan ke Tingkat dasar SD Negeri Banjarsari lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan ke Tingkat menengah pertama di SMP Negeri 3 Ajibarang lulus pada tahun 2015. Jenjang menengah atas diselesaikan pada tahun 2018 di SMA Negeri Ajibarang sebelum melanjutkan ke program studi Administrasi Publik, Fakultas Sosial, Ekonomi dan Humaniora Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto. Selama menempuh studi, penulis pernah aktif menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Administrasi Publik, anggota Korps Sukarela PMI Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto.